

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran health belief model pada individu yang pernah menjalani pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun, maka dapat diketahui bahwa ketiga partisipan mempunyai latar belakang demografis (umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal) yang berbeda, namun kecenderungan perilaku yang ditimbulkan sama. Partisipan merasa tidak puas dengan pengobatan medis dan tidak mengetahui secara lebih lanjut informasi mendalam tentang penyakitnya. Hal-hal tersebut juga mempengaruhi bagaimana partisipan mempersepsikan penyakitnya dan partisipan akhirnya menganggap bahwa penyakit tersebut berkaitan dengan hal supranatural. Faktor ketidakpuasan terhadap pengobatan medis dan kurangnya informasi tentang penyakit yang diderita oleh partisipan menjadi salah satu faktor atau dimensi baru yang berbeda dengan dimensi *Health Belief Model* milik Champion dan Skinner.

Ketiga partisipan juga merasa bahwa penyakitnya adalah penyakit serius. Ketiga partisipan mempercayai bahwa pengobatan supranatural dapat memberikan manfaat kesembuhan bagi mereka dan mereka tidak mengalami hambatan karena merasa bahwa proses pengobatan supranatural dengan bantuan dukun mudah untuk dijalankan. Pengalaman dari keluarga dan orang-orang sekitar juga membuat ketiga partisipan merasa yakin bahwa mereka dapat menjalankan pengobatan alternatif supranatural tersebut. Pengambilan keputusan ketiga partisipan untuk bertindak dipengaruhi oleh pengalaman mengobati penyakit (pengalaman diri

sendiri, keluarga, lingkungan) dan keluarga yang menyuruh mereka untuk berobat ke pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi lembaga pemerintahan dan tenaga medis

Bagi Lembaga pemerintahan, khususnya yang mengatur tentang kebijakan dalam bidang kesehatan dan tenaga medis disarankan untuk merefleksikan pola berpikir individu yang melakukan perilaku berobat ke pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun untuk selanjutnya dijadikan pedoman dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di sekitar masyarakat, seperti penambahan fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dll) di wilayah terpencil, memberikan penyuluhan tentang berbagai macam penyakit medis maupun psikologis dan memberikan informasi mengenai penyakit yang diderita pasien secara lebih mendalam sesuai dengan aspek *health belief model*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat langsung mengobservasi lingkungan tempat tinggal partisipan dan wawancara partisipan secara langsung agar penelitian menjadi lebih detail dan keadaan di lingkungannya lebih dapat diketahui, sehingga hasil yang didapat tidak hanya mayoritas dari hasil wawancara, namun dapat diamati secara nyata.